



Venezuela has been under humanitarian crises for over several years. After the declining economy, Nicolas Maduro has been relentlessly being authoritative towards critiques thrown at him by his own civilians. Because of this, the United States of America – hell bent on discussing about intervention in Venezuela – made several moves that others consider as a form of Responsibility to Protect (R2P). While the USA have its own motives and justification that revolves around following international law namely the concept of R2P to intervene towards domestic politics of Venezuela, others have questioned the legality and this “altruistic” motives by USA. But is this R2P concept always involves military aggression? Does it function as a way to police the anarchic international system? Are other forms of intervention can be considered as a “good” and “just” intervention? This thesis tries to argue that there, in fact, exist numerous different ways to do intervention. And those different ways are the ones that are being approached by USA. This thesis will try to answer the question “what is the justification of USA in intervening towards Venezuela Humanitarian Crises?” This thesis will also delve deeper into discussions such as: (1) liberal traditions, (2) the concept of R2P, and (3) cases of previous intervention, especially by USA.

ABSTRAK

Venezuela telah jatuh dalam krisis humaniter selama bertahun-tahun. Setelah keadaan ekonomi yang memburuk, Nicolas Maduro tanpa henti telah menjadi otoritatif terhadap kritik yang dilayangkan masyarakatnya sendiri. Karena ini, Amerika Serikat – yang ingin segera mendiskusikan kemungkinan intervensi ke Venezuela – telah melakukan beberapa pergerakan yang bisa dianggap sebagai bentuk dari *Responsibility to Protect (R2P)*. Selagi AS mempunyai motif dan justifikasi nya sendiri yang mengitari ide bahwa harus menuruti hukum internasional seperti R2P untuk intervensi ke politik domestik Venezuela, yang lain telah mempertanyakan legalitas dan motif yang “altruis” dari AS. Tetapi apakah konsep R2P selalu menggunakan agresi militer? Apakah itu hanya berfungsi sebagai pengatur sistem internasional yang anarkis? Apakah ada bentuk intervensi lain yang bisa dianggap sebagai “baik” dan “adil”? Skripsi ini berargumen bahwa faktanya ada beberapa cara lain untuk melakukan intervensi, dan bentuk-bentuk lain itulah yang digunakan oleh AS. Skripsi ini akan berusaha untuk menjawab pertanyaan “apa justifikasi AS dalam melakukan intervensi ke Krisis Humaniter Venezuela?” Skripsi ini juga akan menyelami lebih dalam pembahasan tentang: (1) tradisi liberal, (2) konsep R2P, dan (3) kasus-kasus intervensi sebelumnya yang dilakukan oleh AS.